

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipoglikemia adalah salah satu komplikasi yang dihadapi oleh penderita diabetes melitus. Tidak seperti nefropati diabetik ataupun retinopati diabetik yang berlangsung secara kronis, hipoglikemia dapat terjadi secara akut dan tiba – tiba serta mengancam jiwa. Menurut penelitian sebelumnya pasien terbanyak yang mengalami hipoglikemi adalah pasien yang menggunakan terapi *sulfonylurea* karena *sulfonylurea* termasuk obat yang mudah didapat dan murah pada penderita DM tipe 2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko Hipoglikemia yang terjadi pada DM tipe 2 yang menggunakan terapi *sulfonylurea*.

Metode : Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* serta menggunakan analisis *uji chi square*. Data diperoleh dari rekam medis dari tahun 2014-2016 sebanyak 55 sampel. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*.

Hasil : Berdasarkan uji statistic diperoleh data jenis kelamin wanita (56,4%) ($p=0,0043$), usia 60-74 (65,5%) ($p=0,013$) dan gangguan fungsi ginjal (74,5%) ($p=0,023$) merupakan yang paling banyak mengalami hipoglikemi dan juga terdapat hubungan yang bermakna.

Kesimpulan: Faktor risiko terbanyak pada kejadian hipoglikemi pada DM tipe 2 adalah wanita, usia 60-74 , gangguan fungsi ginjal dan terdapat hubungan antara faktor risiko tersebut.

Kata kunci : *Sulfonylurea*, Jeniskelamin, Usia, Gangguan fungsi ginjal, Hipoglikemi , DM tipe 2